

PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KEPERIBADIAN WIRAUSAHA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PERUSAHAAN DAGANG DI KOTA MALANG

Chalisa Amalia Putri*, Nur Diana, dan M. Cholid Mawardi*****

Chalisaamalia.ca@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of accounting knowledge and entrepreneurial personality on managerial performance. The population in this study is umkm in the city of Malang. The sample used is some UMKM Malang city with the respondent is the manager / owner of UMKM Malang City. The technique used in sampling is purposive sampling technique, the sample selected is 55 MSMEs. The data were collected using a questionnaire method. The data analysis method used is multiple regression analysis with the help of SPSS software version 14 (Statistical Products and Service Solutions version 14). The test data used were simultaneous hypothesis testing (f), determination coefficient (R²), and partial hypothesis testing (t). The results showed that the independent variable simultaneously had a significant effect on the dependent variable. Based on the coefficient of determination test results, the adjusted R value is 41.3% while the remaining 58.7% is influenced by other variables not included in this study. Based on the partial test results, two variables have an influence on managerial performance, accounting knowledge (sig = 0.045) and entrepreneurial personality (sig = 0.001) have an effect on managerial performance.

Keywords: *accounting knowledge, entrepreneurial personality and managerial performance*

PENDAHULUAN

Perkembangan aktivitas bisnis yang tengah terjadi sekarang kian berpusat pada aspek sumber daya manusia (*Knowledge based works*). Hal ini menyebabkan individu merupakan aspek yang sangat penting dalam dunia bisnis sekarang ini. Oleh karena itu, pengembangan individu merupakan salah satu hal yang penting untuk dilakukan agar suatu organisasi dapat bersaing dalam dunia bisnis saat ini. Untuk merealisasikan hal itu, individu diharapkan untuk memiliki kapasitas dan kompetensi mengenai pengelolaan bisnis yang baik (Fahrianta dan Chandra : 2013).

Mulyadi (2001) menyatakan bahwa pada pertengahan abad ke-20, masyarakat memanfaatkan perubahan teknologi untuk dapat memenuhi kebutuhan produk dan jasa. Pada era sekarang ini masyarakat disuguhkan dengan berbagai bentuk kecanggihan teknologi (*smart technology*) yang beragam. Individu tidak cukup hanya dengan mengerti bagaimana jalannya teknologi tersebut, tetapi individu diharuskan dapat menggunakan teknologi tersebut serta memahami apa yang dilakukan oleh teknologi tersebut.

Mulyadi (2001) menyatakan bahwa orang atau pekerja yang memanfaatkan pengetahuannya untuk menghasilkan produk atau jasa dengan menggunakan teknologi informasi disebut *Knowledge Workers*. Orang ini menjadikan pengetahuan sebagai alat produksi guna menghasilkan suatu produk atau jasa. Manajemen memiliki peranan yang cukup signifikan dalam mengembangkan suatu perencanaan yang nantinya dalam mengimplementasikan dapat mengarah pada suatu pencapaian tujuan dari organisasi yang dipimpinnya. Kinerja manajer

didunia usaha saat ini sedang mengalami pasang surut. Jatmika (2006) membuktikan bahwa adanya praktek penyelewengan dan *mis* manajemen yang sangat berimplikasi pada persaingan bisnis yang tidak sehat. Melihat adanya penyelewengan ini kinerja yang dibutuhkan dalam dunia bisnis sekarang ini adalah kinerja yang dihasilkan melalui pelayanan lingkungan kerja dengan lebih baik, yang dilakukan tanpa beban dan penuh kepedulian yang dijalankan guna menciptakan masa depan yang lebih baik. Manajemen juga memiliki beberapa tantangan yang dapat menghambat keberlangsungan seorang manajer dalam menjalankan tugasnya, diantaranya (1) tantangan eksternal yang disebabkan oleh tuntutan lingkungan bisnis, menghendaki perusahaan untuk meningkatkan kemampuan adaptasi eksternal dan inovasi agar dapat terus eksis, relevan, dan unggul; (2) tantangan internal yang berkaitan dengan kemampuan manajer yang terintegrasi sehingga mewujudkan nuansa kerja yang kondusif bagi manajer. Hal tersebut tidak hanya berlaku pada perusahaan jasa atau manufaktur, namun juga pada perusahaan dagang. Disini kinerja manajer bukan hanya tentang bagaimana menghasilkan suatu kinerja yang tinggi, namun juga berarti untuk individu dalam kehidupan kerjanya sehingga dihormati dan dapat menjadi panutan bagi individu lain. Untuk dapat menjadi seorang yang profesional, manajer memerlukan keahlian khusus yang didapatkan melalui berbagai macam sarana pembelajaran baik dari pendidikan manajemen maupun dari pengalamannya dalam berorganisasi. Manajemen memiliki pengaruh yang besar dalam kemajuan dan kegagalan suatu usaha bisnis atau organisasi, maka dari itu seorang manajer harus dapat mengambil keputusan secara tepat yang didasari pada informasi yang objektif. Oleh karena itu, untuk dapat membedakan antara informasi objektif dan subjektif seorang manajer membutuhkan pengetahuan akuntansi yang mumpuni. Pengetahuan akuntansi juga merupakan komponen penting dalam suatu bisnis, karena pengetahuan akuntansi memberikan segudang informasi yang dibutuhkan dalam menjalankan suatu entitas bisnis. Jika seorang manajer tidak memiliki pengetahuan akuntansi yang luas, maka manajer tersebut belum bisa dikatakan sebagai manajer yang profesional.

Pengetahuan akuntansi bisa dipahami sebagai ilmu mengenai sistem yang menghasilkan laporan keuangan yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi laporan keuangan tersebut meliputi aktivitas ekonomi dan kondisi real entitas bisnis. Baridwan (2004), berpendapat bahwa laporan keuangan tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman bagi entitas bisnis untuk menilai suatu kinerja. Salah satu tujuan penyusunan laporan keuangan yaitu untuk menampilkan sumber-sumber ekonomi suatu entitas bisnis, klaim atas sumber-sumber tersebut dari transaksi, peristiwa, keadaan yang mempengaruhi sumber-sumber ekonomi entitas bisnis, Kurangnya pengetahuan akan akuntansi bagi seorang yang memiliki kepentingan dapat menyebabkan beberapa masalah, maka dari itu tidak banyak di era bisnis sekarang ini sejumlah perusahaan kecil (UMKM) mengalami kebangkrutan atau kegagalan tidak hanya itu lemahnya pengetahuan akuntansi dapat menyebabkan terjadinya kecurangan atau manipulasi data yang dapat menyebabkan salahnya dalam keputusan yang diambil.

Hal ini membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi merupakan aspek yang penting bagi seorang pelaku usaha. Selain sebagai dasar dalam menjalankan sebuah entitas bisnis pengetahuan akuntansi juga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pengambilan sebuah keputusan dan sebagai pelindung suatu entitas bisnis dari ancaman eksternal maupun internal.

Tidak hanya pengetahuan akuntansi, seorang manajer juga harus memiliki kepribadian wirausaha dalam menjalankan operasional perusahaan. Mengingat, manajer memiliki peranan penting dalam mengembangkan suatu entitas bisnis yang terkait dengan perencanaan yang bermuara pada tujuan perusahaan. Apabila hal ini tidak segera diperbaiki, maka perekonomian

di Indonesia kemungkinan tidak dapat bersaing di dalam pasar yang kompetitif. Kewirausahaan adalah mengaktualisasikan kreativitas dan inovasi untuk menyelesaikan suatu persoalan dan menjadikan peluang sebagai suatu manfaat di masyarakat. Sedangkan menurut Winarno (2011) kewirausahaan adalah integrasi dari inovasi, kreativitas, dan keberanian dalam menghadapi resiko yang dilaksanakan untuk membentuk dan memelihara usaha yang dilakukan dengan kerja keras. Orang-orang yang memiliki kepribadian wirausaha secara umum dapat diidentifikasi melalui cara berpikir yang berbeda dengan orang-orang pada umumnya. Orang-orang tersebut memiliki keunggulan yang meliputi motivasi, persepsi, panggilan jiwa, dan emosi yang berhubungan dengan nilai-nilai, perilaku dan sikap sebagai manusia yang unggul. Individu yang memiliki kepribadian wirausaha umumnya memiliki beberapa karakteristik tersendiri, diantaranya percaya diri, berani mengambil resiko, berorientasi terhadap masa depan, tekun dan jujur, serta memiliki jiwa kepemimpinan. Kepribadian wirausaha merupakan instrumen yang penting dalam menunjang kinerja manajerial. Hal tersebut dapat diverifikasi melalui penelitian yang dilakukan oleh Haron (2004) yang menjelaskan bahwa kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi yang merupakan cerminan dari kinerja manajerial. Kinerja manajerial merupakan suatu ukuran sejauh mana seorang manajer bekerja secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan organisasi. Dalam entitas bisnis baik dagang, jasa, maupun manufaktur kinerja manajerial merupakan elemen penting dalam menentukan keberlangsungan jalannya suatu entitas bisnis dalam mencapai tujuan penelitian dengan topik pengaruh pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial pada perusahaan dagang di kota Banjarmasin yang dilakukan oleh Riswan dan Megawati (2013). Meskipun penelitian ini memiliki kesamaan topik dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Riswan dan Megawati, namun terdapat perbedaan dalam penelitian ini yaitu perbedaan objek, dimana peneliti memilih objek perusahaan dagang yang bergerak pada bidang makanan, serta perbedaan lokasi dalam penelitian ini dilakukan di kota Malang, dengan alasan perbedaan wilayah menjadi faktor pendukung dalam perbedaan karakteristik penduduk. Dengan beberapa uraian perbedaan diatas, maka hasil penelitian yang dicapai nanti kemungkinan memiliki perbedaan dengan penelitian Riswan dan Megawati.

Berdasarkan penjelasan diatas, kemudian melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Dagang Di Kota Malang”**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial pada perusahaan dagang di kota Malang?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial pada perusahaan dagang di kota Malang.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan tentang Kinerja Manajerial pada perusahaan dagang dan faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para pemilik perusahaan dagang

yang tidak hanya meningkatkan kinerja melalui akuntansi dan kewirausahaan, tetapi juga menambah wawasan tentang pengetahuan akuntansi dan pemahaman tentang kewirausahaan yang berpengaruh terhadap kinerja.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Akuntansi di Indonesia (SAK)

Menurut standar akuntansi keuangan, pencatatan akuntansi, mengklasifikasikan, meringkas, memproses, dan menyajikan data, transaksi, dan peristiwa yang relevan secara keuangan yang digunakan untuk memfasilitasi pemahaman untuk pengambilan keputusan dan tujuan lainnya. Ini adalah proses.

Pengetahuan Akuntansi

Suhairi (2004), menyatakan bahwa banyak sekali usaha atau entitas bisnis kecil yang mengalami kegagalan dikarenakan rendahnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik. Definisi resmi pertama yang diajukan adalah definisi yang terdapat dalam Buletin Istilah Akuntansi No. 1 Dikeluarkan oleh Dewan Prinsip Akuntansi (APB) Suwardjono (2002: 5). Akuntansi adalah teknik untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas transaksi dan peristiwa keuangan. Efisien dan aset dalam bentuk uang, dan interpretasi hasil proses. Maka dari itu untuk dapat menggunakan informasi yang dihasilkan oleh akuntansi diperlukannya pengetahuan akuntansi yang baik. Dengan memiliki pengetahuan akuntansi, itu akan membantu dalam memahami laporan keuangan yang dihasilkan.

Kepribadian Wirausaha

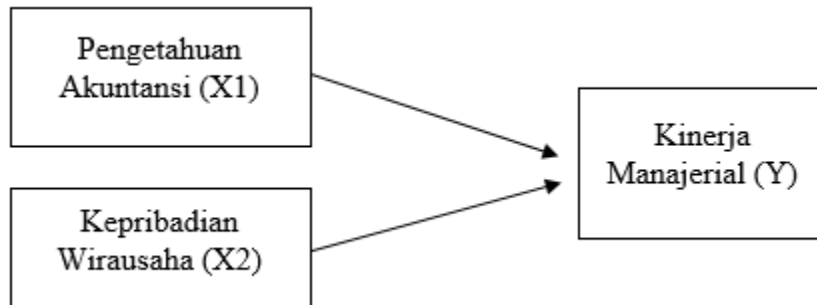
“Gordon Allport dalam Stephen (2003 : 120), mendefinisikan kepribadian merupakan cara seseorang bereaksi dan berinteraksi terhadap suatu hal lain. Kepribadian dapat diartikan sebagai hasil dari sebuah interaksi antara individual dengan lingkungan sekitarnya. Hal tersebut pada umumnya sering digambarkan dari segi ciri-ciri yang dapat diukur dan diperlihatkan seseorang”.

Kinerja Manajerial

Kinerja merupakan alat untuk mengukur seberapa efektif dan efisien manajemen bekerja untuk mencapai tujuan organisasi (Juniarti dan Evelyn, 2003). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang (Maria & Anastasia, 2008) diantaranya:

1. Faktor Pribadi
Keahlian, Komitmen, Kepercayaan Diri, dan Motivasi
2. Faktor Kepemimpinan
Seberapa beraninya seseorang dalam memberikan semangat untuk memimpin.
3. Faktor Kelompok
Sistem pekerjaan dan fasilitas yang disediakan
4. Faktor Situasional
Terjadinya suatu perubahan baik suasana Internal atau Eksternal.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Berdasarkan teori dan hasil penelitian empiris maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

- H1: Pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan dagang di Kota Malang.
- H1a: Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Perusahaan dagang di Kota Malang.
- H1b: Kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan dagang di Kota Malang.

METODOLOGI PENELITIAN

“Survei ini juga dapat dikategorikan sebagai peneliti, yaitu survei yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan survei sebagai alat pengumpulan data primer (Singarimbun, 1995, Ribhan2009). Data yang dikumpulkan dalam survei ini adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung tentang subjek survei dengan menggunakan survei. Lokasi survei dilakukan di 55UMKM Kota Malang. Periode survei dari November 2020 hingga Januari 2021”.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ialah UMKM yang ada di kota Malang. Menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria : Usaha Mikro Kecil Menengah yang bergerak di sektor perdagangan di bidang makanan dan minuman dan UMKM yang bergerak di sektor perdagangan yang memiliki omset Rp 4.5 Milyar. Respondennya ialah Manajer /pemilik UMKM yang memiliki pengalaman kerja minimal dua tahun dan Manajer /pemilik UMKM yang mempunyai background akuntansi.

Definisi dan Operasional Variabel

Variabel Bebas (Independen)

A. Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi adalah seperangkat pengetahuan sistematis tentang bagaimana mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, dan melaporkan transaksi dan peristiwa keuangan secara efisien dalam satuan mata uang. Pengetahuan akuntansi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 10 instrumen dari Likert Scales 1 (STS) sampai 5 (SS).

B. Kepribadian Wirausaha

Kepribadian wirausaha adalah suatu bentuk totalitas cara seseorang dalam berinteraksi untuk memberikan suatu respon atau tanggapan yang positif terhadap peluang berusaha. Kepribadian Wirausaha diukur menggunakan instrumen yang terdiri dari enam pertanyaan dari Likert 1 (STS) hingga 5 (SS).

Variabel Terikat (dependen)

Kinerja manajerial adalah hal yang penting untuk membantu dalam meningkatkan performa, mengevaluasi kegiatan operasional, serta menentukan rencana manajemen untuk membantu meningkatkan kesempatan perusahaan agar dapat bersaing dalam pasar yang kompetitif. Kinerja manajerial diukur menggunakan instrumen yang terdiri dari lima pertanyaan dari Likert 1 (STS) hingga 5 (SS).

Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam survei ini adalah data penting berupa tanggapan responden terhadap UMKM Kota Malang. Cara pengumpulan data dari survei ini adalah dengan menggunakan survei responden UMKM di Kota Malang.

Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Di mana:

Y = Kinerja Manajerial

a = Konstanta

b = koefisien Regresi

X_1 = Pengetahuan Akuntansi

X_2 = Kepribadian Wirausaha

e = error

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh UMKM yang ada di Kota Malang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 55 UMKM. Berikut adalah deskripsi rinci dari sampel survei pada Tabel 1.

Tabel 1
Tingkat Pengumpulan Sampel

Keterangan	Jumlah
Jumlah kuesioner yang disebar	120
Jumlah kuesioner yang tidak terjawab	(29)
Jumlah kuesioner yang terjawab	91
Jumlah UMKM yang omsetnya di bawah 4,5 M dan tidak memiliki <i>background</i> akuntansi	(27)
Jumlah kuesioner yang tidak lengkap	(9)
Jumlah Sampel	55

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah kuesioner yang disebar berjumlah 120 kuesioner, kuesioner yang tidak terjawab berjumlah 29 kuesioner, jumlah kuesioner yang terjawab berjumlah 91 kuesioner, Jumlah UMKM yang omsetnya di bawah 4,5 M dan tidak memiliki background akuntansi berjumlah 27 UMKM, jumlah kuesioner yang tidak lengkap berjumlah 9 kuesioner, sehingga jumlah sampel yang dapat diolah sebanyak 55 responden.

Statistik Deskriptif

Tabel 2
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Peng. Akuntan	55	2,00	5,00	4,1636	,63139
Kep. Wirausaha	55	2,00	5,00	4,2545	,69969
Kin. Manajerial	55	2,00	5,00	4,2364	,76893
Valid N (listwise)	55				

Sumber: Output SPSS, 2021

1. Nilai minimum variabel pengetahuan akuntansi (X1) adalah 2,00. Nilai maksimumnya adalah 5,00. Rata-rata adalah 4,1636. Simpangan baku 0,63139.
2. Variabel kepribadian wirausaha terkecil (X2) adalah 2,00. Nilai maksimumnya adalah 5,00. Rata-rata adalah 4,2545. Deviasi standar adalah 0,69969.

3. Variabel kinerja manajemen minimum (Y) adalah 2,00. Nilai maksimumnya adalah 5,00. Rata-rata adalah 4,2364. Deviasi standar adalah 0,76893.

Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Pada tabel terlihat jika r hitung lebih besar dari r tabel, nilai r tabel dengan jumlah n = 55 adalah $df = n - 2 = 53$ maka r tabel = 0,2656. Hal ini dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel pengetahuan akuntansi, kepribadian wirausaha dan kinerja manajerial adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Pada tabel ini, terlihat bahwa hasil uji koefisien alpha Cronbach untuk semua variabel adalah > 0,6. Artinya peralatan yang digunakan dalam penelitian ini handal (reliabel).

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,954	1,247		16,002	,000
	Peng. Akuntan	,101	,049	,384	2,054	,045
	Kepri. Wirausaha	,200	,058	,645	3,451	,001

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4 di atas, diperoleh model regresi sebagai berikut :

$$KM = 19,954 + 0,101X_1 + 0,200X_2 + e$$

(Sig.0,045) (Sig.0,001)

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan tabel di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini adalah VIF < 10 dengan toleransi lebih dari 0,1, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada tanda multikolinieritas antara variabel independen .

2. Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua nilai signifikan di atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel tidak memiliki masalah distribusi yang tidak seragam.

Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32,529	2	16,265	6,257	,004(a)
	Residual	135,180	52	2,600		
	Total	167,709	54			

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel 5, H₀ ditolak dan H₁ diterima karena signifikansi F hitung (6,257) 0,004 lebih kecil dari α (0,05). Artinya variabel bebas X₁ (pengetahuan akuntansi) dan X₂ (kepribadian wirausaha) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (kinerja).

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,659(a)	,435	,413	,82100

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel di atas, R-square yang telah disesuaikan adalah 0,413 atau 41,3%. Margin anggaran dapat dijelaskan oleh dua variabel independen: pengetahuan akuntansi dan kepribadian kewirausahaan. 58,7% juga dapat dijelaskan oleh faktor lain seperti perencanaan, penelitian dan koordinasi.

3. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 7

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,954	1,247		16,002	,000
	Peng. Akuntan	,101	,049	,384	2,054	,045
	Kepri. Wirausaha	,200	,058	,645	3,451	,001

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 7 didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial

Statistik uji-t untuk variabel X1 (pengetahuan akuntansi) adalah 2,054 dengan perbedaan signifikan 0,045 lebih kecil dari α (0,05). Pengujian tersebut menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (pengetahuan akuntansi) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel kinerja. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik manajer keuangan memahami pengetahuan akuntansi, semakin baik kinerjanya. Hal ini berarti pentingnya pengetahuan akuntansi ini menggambarkan bahwa manajer keuangan benar-benar merasa bahwa pengetahuan akuntansi berperan penting dalam menjalankan usaha dagang yang mereka jalani. Transaksi keuangan, laporan akuntansi, dan pencatatan kegiatan bisnis dilakukan selama sebulan, satu tahun, dua tahun, atau bahkan bertahun-tahun agar perusahaan dapat melakukan segala sesuatu yang terjadi dalam setiap aktivitas bisnis. .. Proses dan sistem perekaman. Pengetahuan akuntansi diperlukan untuk menciptakan informasi akuntansi bisnis secara tertib dan sistematis (Hendro, 2011). Kedua, semakin tinggi kualitas informasi akuntansi yang diberikan manajemen kepada perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat kinerjanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ernawati (2011), Khoirul & Chrisna (2013), dan Fahrianta & Chandra (2013) yang membuktikan bahwa Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial.

2. Pengaruh Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial

Statistik uji-t untuk variabel X2 (kepribadian wirausaha) adalah 3,451, dengan selisih signifikan 0,001 lebih kecil dari α (0,05). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (kepribadian wirausaha) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja manajemen. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin meningkat kepribadian wirausaha yang dimiliki oleh manajer keuangan, maka semakin tinggi pula kinerja manajerial perusahaan tersebut. jika penerapan kepribadian wirausaha semakin baik, maka akan meningkatkan kinerja manajerial. Salah satu keberhasilan kinerja manajerial dapat dilihat dari perilaku atau kepribadian wirausaha yang mampu bersikap baik, jujur, berani, mengambil keputusan yang dapat dipertanggung jawabkan dan mempunyai keinginan yang kuat untuk mengembangkan usahanya. Jika kepribadian wirausaha tersebut diterapkan, maka akan meningkatkan kinerja manajerial. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahrianta dan Chandra (2013) Sa'idah (2019) yang membuktikan bahwa kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial. Sampel dalam penelitian ini menggunakan UMKM sektor perdagangan yang bergerak di bidang makanan dan minuman di Kota Malang dan analisis menggunakan regresi linear berganda maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja manajerial.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan

1. Bagaimana menggunakan survei untuk mengumpulkan data untuk survei ini. Batasan survei menggunakan survei adalah setiap responden tidak dapat memberikan informasi yang lebih detail.
2. Jumlah sampel dalam penelitian ini terbatas karena terkendala peristiwa pandemi covid-19.
3. Terdapat banyak variabel yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja, namun dalam penelitian ini hanya pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha yang digunakan sebagai variabel bebas. Dan satu variabel dependen, kinerja. Oleh karena itu, untuk penelitian lebih lanjut perlu ditambahkan variabel independen lain untuk menjelaskan besarnya informasi sosial yang diungkapkan.

Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjelaskan lebih jauh tentang keadaan sebenarnya dengan menerapkan metode wawancara langsung dan metode survei kuesioner termasuk data responden..
2. Diharapkan akan ditambahkan variabel lain sebagai variabel independen terkait kinerja, seperti perencanaan, penelitian, dan penyesuaian bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki, 2004. *Intermediate Accounting*. Edisi 8, BPFE, Yogyakarta. Ernawati, L. (2011). *Analisis Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Jasa*. Jurnal Ekonomi, 4(2), 65-69.
- Diana, Nur. 2018. *Financial Accounting Standards for Micro, Small & Medium Entities (SAK EMKM) Implementation and Factors That Affect It*. Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen, Vol. 15 No. 2. Universitas Islam Malang.
- Fees, Warren, Reeve. 2008. *Pengantar Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta
- Fahrianta, R. Y., & Chandra, M. 2016. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Dagang di Kota Banjarmasin*. Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 13(2).
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis. Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Cetakan v Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendrisna, H. 2015. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi* (Doctoral dissertation, Universitas Widyatama).

- Hidayat, T. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial. *Akuntabilitas*, 7(1), 56-68.
- Riahi, Ahmed, Belkaoui, 2006. Teori Akuntansi. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono, 2011. Statistika untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, 2011, Metologi penelitian, ANDI, Yogyakarta
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta.
- Suhairi, Sofri Yahya, dan Hasnah Haron, 2004. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Investasi. Simposium Nasional Akuntansi VII. Denpasar
- Sunyoto, D. 2007. Analisis Regresi dan sKorelasi Bivariat Ringkasan dan Kasus. Yogyakarta. Amara Books
- Suprantiningrum, R. (2003). Zulaikha,“. Pengaruh *Total Quality Management* Terhadap Kinerja Manajerial dengan Pengukuran Kinerja dan Sistem Penghargaan (Reward) sebagai Variabel Moderating.
- Winarno, 2011. Pengembangan Sikap *Entrepreneurship* dan *Intrapreneurship*. Indeks, Jakarta.

*) Chalisa Amalia Putri adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

**) Nur Diana adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang

***) M. Cholid Mawardi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang